

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan cat lateks dengan menggunakan *filler* serat batang eceng gondok (*Eichhornia Chrassipes*) dan Pelarut CPO, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. *Filler* berpengaruh terhadap kualitas produk cat lateks. Komposisi *filler* yang tepat akan menghasilkan pH dan padatan total yang sesuai dengan standar mutu SNI 3564:2009. Dari hasil penambahan *filler* sebanyak 1,5 gr - 3,5 gr dapat disimpulkan bahwa semakin banyak penambahan *filler*, maka viskositas pada cat lateks akan semakin tinggi, berbanding terbalik dengan densitas. Semakin sedikit penambahan *filler* maka densitas pada cat lateks akan semakin tinggi dan waktu kering sentuhnya akan lebih cepat.
2. Pelarut juga berpengaruh terhadap kualitas cat lateks. Dari hasil penambahan pelarut sebanyak 47,5 mL - 44,5 mL dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi komposisi pelarut, maka densitas dan padatan total akan cenderung meningkat. Sedangkan untuk viskositas, semakin tinggi komposisi pelarutnya maka viskositasnya akan cenderung menurun. Selain itu, semakin tinggi komposisi pelarut, maka waktu kering sentuh pada cat lateks akan lebih cepat.
3. Komposisi optimum yang didapatkan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) cat emulsi 3564:2009 yaitu dengan komposisi binder getah karet 50 ml, pelarut CPO 47,5 ml, dan bahan pengisi (*filler*) 1,5 gram. Kualitas produk cat yang dihasilkan yaitu densitas 1,356 gr/cm<sup>3</sup>, viskositas 5964,77 Cp, padatan total 85,7052 %, pH 7 dan waktu kering sentuh 16 menit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran bahwa. Jika ingin membuat cat lateks menggunakan *filler* serat batang eceng gondok, maka harus lebih menghaluskan lagi semaksimal mungkin serat batang eceng gondoknya supaya ketika pencampuran *filler* dengan pelarut dan bindernya, cat yang dihasilkan akan berkualitas baik dan teksturnya tidak terlalu kental pada saat pengecatan. Perlu juga diperhatikan pada saat pencampuran komposisi pelarut dan *fillernya* itu harus sesuai (seimbang). Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi komposisi komponen dalam pembuatan produk cat lateks, supaya nantinya akan mendapatkan cat lateks yang tepat guna dan berkualitas tinggi.